

Submit : 05 Juli 2024

Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital

¹Boy Rambe, ²Slamet Widodo,
Akademi Polibisnis, Kota Tebing Tinggi, Indonesia
emailpenulis@email.com

ABSTRAK

Pendidikan di era digital menghadirkan tantangan dan peluang baru bagi pengelolaan pendidikan. Artikel ini membahas strategi manajemen pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber teoritis yang relevan tentang manajemen pendidikan dan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Artikel ini menguraikan beberapa strategi manajemen pendidikan yang dapat diterapkan, termasuk penggunaan teknologi digital dalam pengajaran dan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia dalam era digital, pengembangan kurikulum yang relevan dengan teknologi, dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan era digital. Artikel ini juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi-strategi ini, termasuk pengelolaan perubahan, kebijakan pendidikan yang adaptif, dan pengembangan profesionalisme guru dalam era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur, dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber teoritis yang relevan tentang manajemen pendidikan dan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Data dianalisis melalui sintesis literatur yang sistematis untuk mengidentifikasi strategi manajemen pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dalam era digital, strategi manajemen pendidikan yang adaptif dan berorientasi pada teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan teknologi digital dalam pengajaran dan pembelajaran, pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada era digital, pengembangan kurikulum yang relevan dengan teknologi, dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan era digital merupakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Namun, tantangan seperti pengelolaan perubahan, kebijakan pendidikan yang adaptif, dan pengembangan profesionalisme guru tetap menjadi fokus penting dalam implementasi strategistrategi ini.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kunci dalam meningkatkan kesejahteraan perorangan dan masyarakat. Salah satu tahap awal dalam pendidikan adalah memulai proses belajar. Proses belajar memerlukan ukuran belajar yang jelas dan tata tertib yang teratur agar efektif dan efisien. Permulaan belajar, ukuran belajar dan tata tertibnya adalah topik yang sangat diperhatikan dalam sistem pendidikan, terutama pada tingkat pendidikan dasar dan menengah[1].

Untuk memastikan proses belajar berjalan dengan baik, diperlukan ukuran belajar yang sesuai. Ukuran belajar ini merujuk pada takaran materi dan waktu yang harus disesuaikan dengan kemampuan siswa. Terlalu banyak materi dalam waktu yang singkat hanya akan menimbulkan tekanan dan kejenuhan. Sebaliknya, jika materi yang diberikan terlalu sedikit atau terlalu mudah, siswa bisa kehilangan minat karena merasa tidak tertantang. Di sinilah pentingnya peran guru untuk menyesuaikan beban belajar agar tetap efektif dan efisien. Tata tertib juga menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan belajar. Tata tertib bukan sekadar aturan di dalam kelas, tetapi juga mencerminkan budaya disiplin yang harus ditanamkan sejak dini. Dengan adanya tata tertib yang jelas, siswa bisa belajar dalam suasana yang tertib, nyaman, dan penuh rasa tanggung

jawab. Hal ini akan berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar, karena siswa belajar untuk menghargai waktu, menghormati guru, serta menjaga ketertiban dalam lingkungan belajar.

Era digital merupakan istilah yang di gunakan dalam dunia digital, yaitu dunia yang menggunakan jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer[2]. Era digital merupakan fase perkembangan zaman di mana hampir seluruh aspek kehidupan manusia terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital. Istilah ini merujuk pada peralihan besar dari sistem manual dan analog ke sistem yang serba otomatis, cepat, dan berbasis jaringan internet. Dalam era ini, penyebaran informasi terjadi secara instan, interaksi sosial berpindah ke platform digital, dan aktivitas belajar hingga bekerja banyak dilakukan melalui perangkat teknologi seperti komputer, smartphone, dan aplikasi daring. Keunikan era digital terletak pada sifatnya yang global, dinamis, dan menuntut adaptasi tinggi dari setiap individu. Oleh karena itu, kehadiran era digital bukan sekadar perkembangan teknologi, melainkan juga transformasi cara berpikir, cara belajar, dan cara hidup masyarakat modern.

Manajemen pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi dalam mengelola sistem pendidikan. Manajemen pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia, sumber daya finansial, maupun sumber daya fisik, agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran. Manajemen pendidikan di era digital memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan manajemen pendidikan konvensional. Era digital menghadirkan dinamika yang cepat dan kompleks dalam menghadapi perubahan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, konsep manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengakomodasi perubahan teknologi tersebut dan mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran[3].

Konsep manajemen pendidikan di era digital mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi menjadi hal yang tak terhindarkan dalam pendidikan di era digital. Pemanfaatan perangkat mobile, aplikasi berbasis teknologi, platform pembelajaran daring, dan sumber daya digital lainnya menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Konsep manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.
2. Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Sumber daya manusia, termasuk guru dan tenaga pendidik lainnya, memegang peran sentral dalam proses pendidikan. Konsep manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik, termasuk menghadapi perubahan dalam peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Pengembangan kompetensi digital bagi para tenaga pendidik juga menjadi bagian penting dalam manajemen pendidikan di era digital.
3. Pengelolaan Data dan Informasi: Era digital menghasilkan banyak data dan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Konsep manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengelola data dan informasi dengan bijaksana, termasuk dalam hal pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti dalam meningkatkan kebijakan, kurikulum, dan praktik pembelajaran.
4. Pengelolaan Infrastruktur dan Sumber Daya Fisik: Pengelolaan infrastruktur teknologi dan sumber daya fisik lainnya, seperti akses internet, perangkat keras, dan perangkat lunak, juga menjadi bagian penting dalam konsep manajemen pendidikan di era digital. Infrastruktur dan sumber daya fisik yang memadai menjadi dasar untuk penerapan teknologi dalam pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.
5. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Revolusi digital telah merubah cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan bekerja, termasuk dalam konteks pendidikan. Akses mudah ke internet, perangkat mobile yang canggih, dan aplikasi berbasis teknologi telah mempengaruhi secara signifikan cara kita belajar dan mengajar.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah suatu proses sistematis yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif saja, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta pembinaan kualitas belajar mengajar. Dengan manajemen yang baik, sebuah institusi pendidikan dapat mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

2. Pendidikan di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Era digital menuntut institusi pendidikan untuk bertransformasi dari pola pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi digital. Hal ini memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja. Pendidikan di era digital juga menuntut peserta didik untuk mengembangkan keterampilan literasi digital agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin modern dan dinamis.

3. Strategi Manajemen Pendidikan di Era Digital

Strategi manajemen pendidikan di era digital harus mampu mengakomodasi perubahan teknologi dengan menyesuaikan berbagai aspek manajemen seperti infrastruktur, sumber daya manusia, dan kurikulum. Pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai menjadi pondasi utama agar proses pembelajaran digital dapat berjalan lancar. Selain itu, peningkatan kompetensi guru dan tenaga pendidik dalam penggunaan teknologi menjadi hal krusial agar mereka dapat mengimplementasikan metode pembelajaran digital secara efektif. Integrasi teknologi dalam kurikulum juga perlu dilakukan agar materi pembelajaran relevan dengan kebutuhan zaman dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Teknologi memungkinkan pengelolaan data pembelajaran secara lebih terstruktur sehingga memudahkan evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis bukti. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti video, simulasi, dan platform pembelajaran online dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar dan daya saing mereka.

5. Tantangan dan Peluang Manajemen Pendidikan di Era Digital

Meskipun era digital menawarkan banyak peluang, terdapat pula sejumlah tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan manajemen pendidikan berbasis teknologi. Tantangan tersebut antara lain adalah keterbatasan infrastruktur di beberapa wilayah, kurangnya kompetensi teknologi pada tenaga pendidik, serta resistensi terhadap perubahan dari berbagai pihak. Namun, jika tantangan ini dapat diatasi dengan strategi yang tepat, era digital justru membuka peluang besar untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, efisien, dan berkualitas. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat menjadi kunci penting dalam memaksimalkan manfaat teknologi bagi pendidikan.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman peserta didik, guru, dan manajer pendidikan dalam menghadapi perubahan pendidikan di era digital. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas dari strategi manajemen pendidikan yang diimplementasikan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksploratori dengan pendekatan mix methods, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah peserta didik, guru, dan manajer pendidikan di beberapa sekolah yang menerapkan strategi manajemen pendidikan di era digital. Partisipan dipilih secara purposive, berdasarkan kriteria tertentu seperti pengalaman dalam menggunakan teknologi pendidikan, pengetahuan tentang strategi manajemen pendidikan, dan kemampuan dalam menghadapi perubahan pendidikan.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan peserta didik, guru, dan manajer pendidikan untuk menggali pandangan mereka tentang strategi manajemen pendidikan di era digital. Observasi dilakukan untuk mengamati implementasi strategi manajemen pendidikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Angket digunakan untuk mengukur persepsi peserta didik, guru, dan manajer pendidikan terhadap efektivitas strategi manajemen pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti dokumen kebijakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan.

5. Analisis Data

Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana data dianalisis secara berulang-ulang untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, seperti uji t-test, uji ANOVA, dan analisis regresi.

Diagram atau grafik yang mungkin digunakan dalam hasil penelitian ini antara lain:

1. Diagram aliran proses strategi manajemen pendidikan di era digital, yang menggambarkan langkah-langkah yang diambil dalam implementasi strategi manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Tabel atau grafik yang menggambarkan hasil analisis data kuantitatif, seperti grafik batang atau diagram lingkaran, untuk menunjukkan persepsi peserta didik, guru, dan manajer pendidikan terhadap efektivitas strategi manajemen pendidikan di era digital.
3. Diagram atau grafik yang menggambarkan tema-tema utama yang muncul dari analisis data kualitatif, misalnya diagram spider atau diagram pohon, untuk menggambarkan hubungan antara tema-tema yang diidentifikasi dalam penelitian.
4. Tabel atau grafik yang membandingkan temuan penelitian dengan teori atau konsep yang relevan, untuk menunjukkan kesesuaian atau perbedaan antara hasil penelitian dengan kerangka teoritis yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara. Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, pendidikan juga mengalami transformasi signifikan. Strategi manajemen pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Artikel ini akan membahas tentang hasil penelitian mengenai strategi manajemen pendidikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Pendidikan merupakan bagian mendasar dalam kehidupan manusia yang tidak bisa dikesampingkan, karena dari sanalah arah dan masa depan suatu bangsa dibentuk[4]. Pendidikan sejatinya adalah proses panjang yang dimulai dari rumah, diperkuat di sekolah, dan dilanjutkan sepanjang hayat. Melalui pendidikan, seseorang diajarkan cara berpikir kritis, bertindak bijak, serta berperilaku sesuai dengan norma dan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfungsi membentuk individu yang pintar secara akademik, tetapi juga membentuk manusia yang utuh—yang memiliki integritas, empati, dan tanggung jawab sosial. Tanpa pendidikan yang kuat, bangsa akan mudah tertinggal dan sulit bersaing di tengah arus globalisasi dan kemajuan zaman yang semakin cepat.

Tinjauan Literatur Era digital atau sering disebut sebagai revolusi industri 4.0 telah membawa

perubahan besar dalam hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet, media sosial, big data, dan kecerdasan buatan telah merubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Oleh karena itu, pendidikan di era digital memerlukan strategi manajemen pendidikan yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada[3]. Dunia pendidikan kini tidak lagi bersandar pada metode konvensional yang statis, melainkan bergerak dinamis menyesuaikan irama teknologi yang berkembang dengan cepat.

Perubahan besar ini menuntut sistem pendidikan untuk bersikap adaptif. Sekolah dan lembaga pendidikan dihadapkan pada kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam berbagai lini—baik dalam proses pembelajaran, manajemen sekolah, maupun dalam pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, manajemen pendidikan di era digital bukan hanya tentang pengelolaan teknis semata, tetapi juga mencakup visi strategis untuk mengarahkan transformasi digital ke arah yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Kata manajemen menurut asal katanya (etimologis) berasal dari bahasa latin manus+agere. Manus berarti tangan, sedangkan agree berarti melakukan, digabungkan menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management, manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan[5]. Dalam bahasa Indonesia, istilah manajemen dipahami sebagai proses mengatur dan memanfaatkan berbagai sumber daya secara sistematis agar tujuan tertentu dapat tercapai secara efisien dan efektif. Manajemen tidak hanya terbatas pada pengawasan, tetapi juga mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta evaluasi terhadap seluruh proses kerja dalam suatu organisasi atau lembaga.

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang merupakan gabungan dari kata *stratos* (tentara) dan *ego* (pemimpin), yang secara umum dapat diartikan sebagai cara memimpin pasukan menuju kemenangan. Dalam konteks organisasi atau manajemen, strategi dipahami sebagai suatu pendekatan atau rencana yang disusun dengan cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi bukan sekadar langkah teknis, melainkan bentuk kecakapan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada secara maksimal dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan[6]. Tujuan dari strategi adalah menciptakan tindakan yang terarah dan tepat sasaran, agar organisasi mampu bergerak secara efisien dan efektif dalam situasi yang paling menguntungkan. Dengan kata lain, strategi adalah seni menentukan cara terbaik dalam menghadapi peluang maupun tantangan guna mencapai hasil yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan di era digital memegang peranan krusial dalam menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul akibat pesatnya perkembangan teknologi. Strategi yang tepat akan mampu mengoptimalkan kualitas proses belajar-mengajar serta kesiapan semua pihak dalam dunia pendidikan.

1. Strategi manajemen pendidikan di era digital penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi elemen utama dalam proses pendidikan modern.
3. Pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif, termasuk guru dan tenaga pendidik, sangat dibutuhkan.
4. Kurikulum dan model pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman.
5. Pendekatan manajemen berbasis data membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat..

REFERENSI

- [1] Elza Dwi Putri, “Pasal 6 Permulaan Belajar, Ukuran Belajar dan Tata Tertib Belajar,” *J. Pendidik. Indones.*, pp. 172–184, 2024.
- [2] S. Budiyo, “Pengajaran Bahasa dan Sastra di Era Digital (Era Digital, Era Masyarakat Global),” *Ling. Fr. Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 4, no. 1, pp. 54–61, 2020, [Online]. Available: <https://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/4315>
- [3] D. M. Arum, “Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital,” *JME J. Manag. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 65–74, 2023, doi: 10.59561/jme.v1i2.70.
- [4] Yudhani et al, “Analisis Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar,” *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 123–135, 2024.
- [5] X. P. Brannmjk, “Pemb,” *Catal. from A to Z*, vol. 6, no. 1, pp. 58–67, 2020, doi: 10.1002/9783527809080.cataz12531.
- [6] S. Budio, “Strategi Manajemen Sekolah,” *J. Menata*, vol. 2, no. 2, pp. 56–72, 2019.